

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak dapat ditularkan antar individu dan berkembang secara perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis). Meningkatnya kematian akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) menimbulkan ancaman yang serius terhadap kesehatan masyarakat karena menambah beban ekonomi dan sosial keluarga dan masyarakat. Tekanan darah merupakan skrining awal sebelum dilakukan pemeriksaan kesehatan dan merupakan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) yang pemeriksaannya dapat dilakukan secara mandiri oleh setiap orang, namun masih banyak pula memerlukan bantuan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Kemenkes, 2019).

Tekanan darah merupakan faktor yang amat penting pada sistem sirkulasi. Peningkatan atau penurunan tekanan darah akan mempengaruhi homeostasis di dalam tubuh. Tekanan darah diperlukan sebagai daya dorong mengalirnya darah di dalam arteri, arteriola, kapiler dan sistem vena, sehingga terbentuklah suatu aliran darah yang menetap. Terdapat dua macam kelainan tekanan darah, yaitu hipertensi atau tekanan darah tinggi dan hipotensi atau tekanan darah rendah (Anggara *et al.*, 2013).

Terjadinya perubahan pada tekanan darah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor keturunan, usia, riwayat keluarga, jenis kelamin, pola makan yang tidak sehat seperti konsumsi garam, gula, dan lemak yang tinggi, durasi tidur yang tidak cukup, kurangnya aktivitas fisik serta kebiasaan merokok (Sasmalinda, 2013).

Dalam dunia pendidikan, mahasiswa tingkat akhir cenderung memiliki beban akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan semester sebelumnya. Permasalahan yang biasanya dialami oleh mahasiswa tingkat akhir seperti dinamika pembuatan tugas akhir (Karya Tulis Ilmiah), pengulangan mata kuliah, bahkan tuntutan dari keluarga untuk mempercepat kelulusan akan menimbulkan permasalahan menjadi semakin kompleks. Tidak hanya itu, tekanan, *deadline*, serta jadwal perkuliahan yang padat dengan beban tugas yang berlebih, ditambah dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda dari setiap kompetensi yang harus dicapai dengan waktu yang terbatas membuat mahasiswa mempunyai beban tanggung jawab yang besar sehingga akan berpengaruh pada pikiran yang bisa menyebabkan stres. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir menghadapi permasalahan yang lebih berat dibandingkan dengan mahasiswa tingkat bawah. Dari padatnya kegiatan perkuliahan tersebut, secara tidak sadar membuat mahasiswa tingkat akhir memiliki gaya hidup yang tidak sehat secara terus menerus seperti durasi tidur yang tidak teratur, pola makan yang tidak sehat, aktivitas fisik yang kurang, ditambah dengan kebiasaan merokok setiap harinya akan berpengaruh pada tekanan darah yang berubah menjadi tidak normal.

Menurut data Riskesdas pada tahun 2018, jumlah penderita tekanan darah tinggi di Indonesia meningkat mencapai 34,1% dari tahun ke tahun (Alkhusuari, 2023). Sedangkan di Provinsi Jawa Barat capaian indikator sebesar 39,8% dimana jumlah perhitungan prevalensi hipertensi tahun 2020 di dapatkan angka hipertensi yang meningkat dari 34,5% menjadi 39,6% (Dinkes Provinsi Jawa Barat, 2021).

Penelitian yang dilakukan (Daro, 2022) menyatakan bahwa tekanan darah mahasiswa saat menghadapi ujian proposal tugas akhir dominan dalam kategori normal & rendah.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2024”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran tekanan darah pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024?
2. Bagaimana gambaran distribusi tekanan darah berdasarkan riwayat keluarga pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024?
3. Bagaimana gambaran distribusi tekanan darah berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024?

4. Bagaimana gambaran distribusi tekanan darah berdasarkan pola makan pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024?
5. Bagaimana gambaran distribusi tekanan darah berdasarkan kualitas tidur pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024?
6. Bagaimana gambaran distribusi tekanan darah berdasarkan aktivitas fisik pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024?
7. Bagaimana gambaran distribusi tekanan darah berdasarkan merokok pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran tekanan darah pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024
2. Untuk mengetahui gambaran distribusi tekanan darah berdasarkan riwayat keluarga pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024
3. Untuk mengetahui gambaran distribusi tekanan darah berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024

4. Untuk mengetahui gambaran distribusi tekanan darah berdasarkan pola makan pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024
5. Untuk mengetahui gambaran distribusi tekanan darah berdasarkan kualitas tidur pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024
6. Untuk mengetahui gambaran distribusi tekanan darah berdasarkan aktivitas fisik pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024
7. Untuk mengetahui gambaran distribusi tekanan darah berdasarkan merokok pada mahasiswa tingkat akhir Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran serta menambah wawasan dalam melakukan penelitian di bidang kesehatan.
2. Bagi Institusi Pendidikan  
Dapat menambah studi kepustakaan dan menjadi suatu sumber referensi bagi mahasiswa yang berhubungan dengan tekanan darah dan dapat dijadikan inspirasi untuk melakukan penelitian terkait gambaran status hipertensi serta faktor risiko hipertensi pada usia dewasa muda.

### 3. Bagi Mahasiswa TLM

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran mahasiswa Teknologi Laboratorium Medis untuk menghindari serta mengurangi kebiasaan-kebiasaan yang dapat berdampak buruk pada kesehatan, khususnya pada status hipertensi.